

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat non-eksperimental tetapi merupakan penelitian deskriptif analitik. Pengamatan dilakukan secara retrospektif dengan pendekatan *cross sectional*. Retrospektif adalah suatu metode pengambilan data yang telah terkumpulkan sebelum penelitian dilakukan. Bahan dan sumber data dari penelitian ini diperoleh dari data resep di Apotek Rawat Jalan JKN RSSA Malang periode bulan Januari-Maret 2018. Tujuan penelitian ini lebih diarahkan untuk memberikan gambaran interaksi obat dalam peresepan pasien DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi yang meliputi interaksi farmakokinetik dan farmakodinamik.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua data resep yang memuat obat untuk pasien yang menderita DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Apotek Rawat Jalan JKN Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2018 sebanyak 500 resep.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memenuhi inklusi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang mana tiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Kriteria inklusi sampel penelitian ini adalah:

1. Data resep pasien DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Apotek Rawat Jalan JKN Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang selama periode bulan Januari-Maret 2018.
2. Pasien yang menggunakan 2 jenis obat atau lebih.

Penentuan jumlah minimal sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Riduwan, 2005):

$$\begin{aligned}n &= N/N(d)^2 + 1 \\n &= \frac{500}{500 \times (0,05)^2 + 1} \\&= \frac{500}{500 \times 0,0025 + 1} \\&= 222\end{aligned}$$

Keterangan:

n = jumlah minimum sampel yang diteliti

N = jumlah populasi kasus

d = tingkat signifikansi (0,05).

Jadi jumlah sampel minimum dalam penelitian ini adalah 222 resep.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini adalah di Apotek Rawat Jalan JKN Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2019.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi, atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Pendapat lain tentang definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dan menjadi kunci dari definisi operasional. Variabel perlu didefinisikan secara operasional supaya orang yang berlainan dapat memahami arti dari variabel dengan makna yang sama.

3.4.1 Definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Interaksi obat antidiabetes dan antihipertensi	Interaksi farmakodinamik	Interaksi minor, moderate dan mayor secara farmakodinamik meliputi : -ikatan pada tiap-tiap reseptor -persamaan tempat kerja obat	<i>Teks book Drug Interaction Stockley, Drug Interaction Facts dan Medscape.com</i>	jenis interaksi : minor, moderate dan mayor bentuk interaksi: -efek potensiasi -efek mengurangi potensi	Nominal
	Interaksi farmakokinetik	Interaksi minor, moderate dan mayor secara farmakokinetik meliputi fase: ADME	<i>Teks book Drug Interaction Stockley, Drug Interaction Facts dan Medscape.com</i>	jenis interaksi : minor, moderate dan mayor bentuk interaksi: menghambat ADME	Nominal

3.5 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen pada penelitian ini adalah data resep pasien DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Apotek Rawat Jalan JKN Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang periode bulan Januari-Maret 2018.

3.6 Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan perijinan untuk melakukan penelitian di Apotek Rawat Jalan JKN Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang.
2. Pemilihan sampel yang termasuk kriteria inklusi.

3. Menghitung sampel minimum dengan menggunakan rumus Slovin.
4. Pencatatan sampel.
5. Menganalisis dan menyajikan data.

3.7 Analisis Data

Pengolahan data resep adalah untuk mengetahui gambaran pasien DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi dan obat-obatan yang diberikan pada pasien dilakukan secara deskriptif dengan hasil berupa tabel dan persentase dengan menggunakan *Microsoft Excel 2015*. Adanya interaksi obat dilihat dari obat-obatan yang diberikan pada pasien DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi kemudian ditinjau berdasarkan mekanisme kerja obat yaitu meliputi interaksi farmakokinetik dan farmakodinamik berdasarkan buku *Stockley's Drug Interaction 8th edition, Drug Interaction Facts dan Medscape. com*.